PENINGKATAN IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN ANEMIA DEFISIENSI BESI (ADP) DAN KEK DI KELAS PRENATAL WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANOR

Fitria Rizki[1]
ISTeK Insan Cendekia Husada Bojonegoro Corresponding author
Email : fitriarizki@gmail.com

Niken Yuli Astuti[2]
ISTeK Insan Cendekia Husada Bojonegoro Corresponding author
Email : nikenyuli@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada umumnya terjadi diseluruh dunia, terutama di negara berkembang dan pada kelompok sosial-ekonimi rendah. Pada kelompok dewasa anemia terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena mereka banyak mengalami defisiensi Fe. Hampir semua kematian ini terjadi karena rendahnya pengetahuan sumber daya, dan sebagian besar dapat di cegah. Pada umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia. Selanjutnya akan menjadi anemia pada kadar hemogoblin ibu turun sampai dibawah 11gr/dl selama trimester III. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2021, AKI menurun yang berkaitan dengan kehamilan, pesalinan dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka Kematia Neonatus (AKN) juga menurun pada 2020 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup.

Metode pelaksanaan program Community-Based Hypertension Control Program adalah sebagai berikut: 1)Tahap perencanaan yang meliputi: dengan melakukan pembentukan tim, pengumpulan data yang meliputi: data umum, data khusus, profil kesehatan, hasil survey, menganalisis situasi: masalah internal dan eksternal, menentukan sasaran dan indicator program. 2)Tahap Prapelaksanaan dengan melakukan uji kelayakan dan kesesuaian format pengkajian serta lembar observasi yang akan digunakan dasar pelaksanan program. 3)Tahap Pelaksanaan Program: melakukan deteksi dini dan monitoring anemia ibu hamil, 4)Sasaran: Kader, ativis masyarakat, bidan/perawat desa, Dosen dan mahasiswa, Sasaran: ibu hamil. 5)Tahap Evaluasi: dengan menggunakan form deteksi Dini pencegahan Anemia.Program pengabdian masyarakat yang menggabungkan edukasi, pendampingan, *social support system* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap pencegahan anemia, komplikasi anemia ibu hamil. Dari 28 peserta yang mengikuti perlu peningkatan pengetahuan ibu hamil khususnya pencegahan anemia agar mampu mengontrol, merubah pola hidup agar lebih sehat.

Kata Kunci : Hamil, Defisit Zat Besi, Prenatal

ABSTRACT

Anemia generally occurs throughout the world, especially in developing countries and in low socio-economic groups. In the adult group anemia occurs in women of reproductive age, especially pregnant women and lactating women because they experience a lot of iron deficiency. Nearly all of these deaths were due to a lack of knowledge resources, and most were preventable. It is generally caused by iron deficiency, so it is better known as anemia. Furthermore, anemia will occur when the mother's hemoglobin levels fall to below 11gr/dl during the third trimester. Based on the 2021 Indonesian Health Profile, MMR has decreased in relation to pregnancy, childbirth and postpartum by 359 per 100,000 live births and the Neonatal Mortality Rate (AKN) has also decreased in 2020 by 19 per 1,000 live births.

The method for implementing the Community-Based Hypertension Control Program is as follows: 1) Planning stage which includes: by forming a team, collecting data which includes: general data, special data, health profile, survey results, analyzing the situation: internal and external problems, determine program targets and indicators. 2) Pre-implementation stage by carrying out feasibility and suitability tests of the assessment format and observation sheets that will be used as the basis for implementing the program. 3) Program Implementation Stage: carry out early detection and monitoring of anemia in pregnant women, 4) Target: cadres, community activists, village midwives/nurses, lecturers and students, Target: pregnant women. 5) Evaluation Stage: using the

Early Detection and Prevention of Anemia form. The community service program which combines education, mentoring, and a social support system is expected to increase knowledge and attitudes towards preventing anemia and complications of anemia in pregnant women. Of the 28 participants who took part, it was necessary to increase the knowledge of pregnant women, especially preventing anemia, so that they could control and change their lifestyle to be healthier.

Keywords: Pregnancy, Iron Deficit, Prenatal Classes

PENDAHULUAN

Anemia pada umumnya terjadi diseluruh dunia, terutama di negara berkembang dan pada kelompok sosial-ekonimi rendah. Pada kelompok dewasa anemia terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena mereka banyak mengalami defisiensi Fe. Hampir semua kematian ini terjadi karena rendahnya pengetahuan sumber daya, dan sebagian besar dapat di cegah. (WHO, 2014).

Di Indonesia anemia pada umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia. Selanjutnya akan menjadi anemia pada saat kadar hemogoblin ibu turun sampai di bawah 11gr/dl selama trimester III (Sukarni & Margareth, 2013).

Menurut WHO, presentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdaraha (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan ooleh anemia. Di berbagai negara kejadian ini berkisar kurang 10% sampai hampir 60% (prawiroharjo, 2009). Menurut laporan WHO yang telah dipublikasikan pada tahun 2020 AKI di dunia mencapai angka 289.000 Jiwa (WHO, 2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, AKI menurun yang berkaitan dengan kehamilan, pesalinan dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka Kematia Neonatus (AKN) juga menurun pada tahun 2020 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Pada tahun 2020, AKI Provinsinjawa timur mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. AKI dan AKB pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Aki mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 26,66 per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Ksehatan kabuaten Bojonegoro, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program *Community-Based Hypertension Control Program* adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan yang meliputi: dengan melakukan pembentukan tim, pengumpulan data yang meliputi: data umum, data khusus, profil kesehatan, hasil survey, menganalisis situasi: masalah internal dan eksternal, menentukan sasaran dan indicator program
2. Tahap Prapelaksanaan dengan melakukan uji kelayakan dan kesesuaian format pengkajian serta lembar observasi yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanan program.
3. Tahap Pelaksanaan Program: melakukan deteksi dini dan monitoring anemia pada ibu hamil,
4. Sasaran: Kader, ativis masyarakat, bidan/perawat desa, Dosen dan mahasiswa, Sasaran: ibu hamil.
5. Tahap Evaluasi: dengan menggunakan form deteksi Dini pencegahan Anemia.

1. Tahap-tahap Pelaksanaan

Pada tahap awal yang dilakukan yaitu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini akan memudahkan kegiatan karena akan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan waktu dan tempat yang disepakati. POA dibuat terdiri dari waktu dan tempat pelaksanaan, jenis kegiatan, indikator, sasaran, tujuan dan alat yang dibutuhkan. Jadwal kegiatan tersebut dibuat menyesuaikan dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu menemukan masalah kesehatan klien/keluarga.

2. Bina Hubungan Saling Percaya

Melakukan tahap bina hubungan saling percaya pada semua anggota keluarga merupakan hal penting untuk mendapatkan rasa percaya dan keterbukan dari keluarga. Rasa saling percaya dapat membantu keberhasilan dalam hubungan terapeutik. Dalam hal ini, tim akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kegiatan. Sekaligus tim harus bersikap terbuka, jujur, menerima apa adanya dan menghargai klien.

3. Persetujuan *Informed Consent*

Setelah keluarga memberikan kepercayaan kepada tim, merasa nyaman dan terbuka terhadap kehadiran tim maka selanjutnya yang dilakukan yaitu pernyataan persetujuan dari pihak keluarga atas kegiatan yang akan dilakukan kedepannya. Kegiatan yang dilakukan disepakati bersama dan pastinya sesuai tujuan awal untuk bisa mengawal keluarga mengetahui masalah kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan dan memberikan rekomendasi pada keluarga tentang pemecahan masalah kesehatan keluarga. Tim akan meminta keluarga menandatangai *informed consent* sebagai bukti kesepakatan kedua belah pihak untuk melakukan kegiatan keluarga binaan kedepan.

4. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1.1 Kelas Prenatal

Melakukan edukasi kepada ibu hami khususnya Trimester 1,2,dan 3 yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil yang dapat dilakukan dengan mudah serta mampu melaksanakan secara mandiri.

5. Evaluasi

Sebelum tahap akhir dari pertemuan dengan ibu hamil , beberapa hal yang harus dilakukan yaitu melakukan evaluasi terhadap pencapaian dari interaksi dan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dalam tahap evaluasi terdiri dari :

a. Evaluasi objektif, dimana dalam melakukan evaluasi tidak diperkenankan menunjukkan kesan menguji kemampuan pasien. Akan tetapi diharuskan menunjukkan kesan sekedar mengulang atau menyimpulkan.
b. Evaluasi subyektif, dimana dalam melakukan evalusi dilakukan seusai melakukan interaksi , yaitu dengan menanyakan perasaan klien dan kesan setelah kegiatan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pengkajian terkait klien yang menderita anemia, setelah itu mengundang para ibu hamil yang menderita anemia untuk diberikan edukasi. Sebelum dilakukan edukasi para ibu hamil di cek terlebih dahulu kadar hemoglobinnya setelah itu dilakukan pengecekan kadar hemoglobin, ditemukan ada nya hasil sebagai:

No.	Nama Inisial	Kadar Hb
1	Ny. Kn	10 mg/dl
2	Ny. E	8 mg/dl
3	Ny. S	8 mg/dl
4	Ny. R	8 mg/dl
5	Ny. N	9 mg/dl
6	Ny. W	10 mg/dl
7	Ny. Ry	10 mg/dl
8	Ny. W	9 mg/dl
9	Ny. S	9 mg/dl
10	Ny. Ng	9 mg/dl
11	Ny. D	8 mg/dl
12	Ny. S	8 mg/dl
13	Ny Ng	7 mg/dl
14	Ny. L	8 mg/dl
15	Ny. S	7 mg/dl
16	Ny. S	7 mg/dl
17	Ny. S	10 mg/dl
18	Ny. S	11 mg/dl
19	Ny. T	10 mg/dl
20	Ny. S	11 mg/dl
21	Ny. S	9 mg/dl

22	Ny. M	9 mg/dl
23	Ny. M	9 mg/dl
24	Ny. S	7 mg/dl
25	Ny. M	8 mg/dl
26	Ny. S	7 mg/dl
27	Ny. Y	9 mg/dl
28	Ny. Ng	9 mg/dl

Analisa Hasil Pencapaian

a. Hasil kegiatan pemberian edukasi terkait penyakit anemia, mencakup beberapa komponen yaitu :
   1) Meningkatkan kesadaran ibu hamil dan keluarga dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dan pemeliharaan kesehatan keluarga khususnya ibu hamil.
   2) Meningkatnya pengetahuan ibu hamil bahaya anemia pada kehamilan dan penyakit penyerta.
   3) Meningkatnya status kesehatan ibu hamil.

b. Ketercapaian antara indikator dan keberhasilan kegiatan

No.	Indikator	Status Keberhasilan	
		Tercapai	Belum Tercapai
1	Peningkatan kesadaran ibu hamil dan keluarga dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dan pemeliharaan kesehatan keluarga khususnya ibu hamil	√	
2	Peningkatan pengetahuan ibu hamil bahaya anemia pada kehamilan dan penyakit penyerta	√	
3	Peningkatan status kesehatan ibu hamil	√	

c. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan
   1) Faktor pendukung kegiatan
      a) Minat dan antusiasme ibu hamil untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen
      b) Rasa ingin tahu ibu hamil dan pencegahan anemia
   2) Faktor penghambat

      Waktu yang terbatas dan aktivitas ibu hami yang tidak menentu menjadi terkendalanya kegiatan

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang menggabungkan edukasi, pendampingan, dan social support system diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia dan komplikasi anemia pada ibu hamil. Dari 28 peserta yang mengikuti perlu adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil khususnya pencegahan anemia agar ibu hamil mampu mengontrol dan merubah pola hidup supaya lebih sehat.

SARAN

a. Untuk Intitusi Pendidikan

   Intitusi Pendidikan sebagai wadah mencetak generasi yang akan mendatang memiliki peran untuk mengembangkan dan memberikan peluang yang besar untuk mahasiswa untuk turut berpartisipasi memberikan kepedulian dan mengaplikasikan ilmu yang didapat pada masyarakat.

b. Untuk Pemerintah

   Pemerintah sebagai pemegang keputusan tertinggi di negara maupun daerah, perlu merinci kembali cara yang efektif untuk merangsang, mendorong dan meningkatkan partisipasi, terutama partisipasi tenaga kesehatan dalam memberikan sentuhan untuk masyarakat.

REFERENSI

Dinas Kesehatan Bojonegoro. (2020). *Profil Kesehatan tahun 2020*. Bojonegoro

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2018.* Surabaya

Elmian, Sewang N, Darmawan S. (2014). *Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan Haemoglobnin di wilayah kerja puskesmas larompong kabupaten lawu*: *Jurnal kebidanan*

Indriana, N., Rahmawati, D., & Suhartati, S. (2021). Pengaruh Penerapan Latihan Nafas Di Kelas Prenatal Gentle Yoga Dalam Menurunkan Kecemasan Menghadapi Persalinan: Literature Review. In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars* (Vol. 3, No. 1).

Lestari, Y. P., & Friscila, I. (2022). Efektifitas Mengikuti Kelas Prenatal Yoga Terhadap Kesehatan Mental Ibu Hamil Di PMB Bidan Delima Wilayah Banjarmasin Timur. *DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, *13*(2), 352.

Maigoda, T. C., Kusdalinah, K., Simbolon, D., Rizal, A., Mariati, M., & Mizawati, A. (2022). Pemberdayaan Kader dalam Penatalaksanaan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis dan Balita Malnutrisi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 87-89.

Meiranny, A., Wulandari, R. C. L., Rahmawati, A., & Jannah, M. (2019). Penurunan Kecemasan Kehamilan melalui Kelas Prenatal: Decrease Pregnancy Anxiety with Prenatal Class. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, *5*(1), 33-38.

None, F. L. (2021). *Promosi Kesehatan Dalam Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. A Literatur Review* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Nurbaiti, N., & Nurita, S. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *9*(1), 49-53.

Nurbaiti, N., & Nurita, S. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *9*(1), 49-53.

Wahyuni, S., Yuniarty, T., & Hasan, A. (2022). *PROFIL ANEMIA BERDASARKAN INDEKS ERITROSIT PADA LANSIA DI KELURAHAN GUNUNG JATI KECAMATAN KENDARI* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).